

# Peran Orientasi Budaya Terhadap Pembentukan Identitas Remaja

Darmawan Muttaqin

Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

darmawan.muttaqin@staff.ubaya.ac.id

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran orientasi budaya terhadap pembentukan identitas remaja. Partisipan terdiri dari 234 remaja berusia 16-21 tahun. Penelitian ini menggunakan *Utrecht-Management of Identity Commitments Scale* untuk mengukur pembentukan identitas (komitmen, eksplorasi mendalam, dan peninjauan kembali komitmen) dan *Cultural Orientation Scale* untuk mengukur orientasi budaya (individualis horizontal, individualis vertikal, kolektivis horizontal, dan kolektivis vertikal). Hasil menunjukkan bahwa orientasi budaya kolektivis horizontal dapat memprediksi komitmen sedangkan orientasi budaya kolektivis vertikal dapat memprediksi komitmen, eksplorasi mendalam, dan peninjauan kembali komitmen. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kelompok dan figur otoritas memiliki peran dalam proses pembentukan identitas remaja.

**Kata kunci:** individualis, kolektivis, pembentukan identitas, orientasi budaya, remaja

## Hasil

Tabel 1 Korelasi orientasi budaya dengan pembentukan identitas

	Kom	Eks	Pen
Individualis horisontal	0,115	0,068	0,008
Individualis vertikal	0,252***	0,152*	0,030
Kolektivis horisontal	0,351***	0,239***	0,037
Kolektivis vertikal	0,482***	0,302***	0,157*

Kom = komitmen, Eks = eksplorasi mendalam, Pen = peninjauan kembali komitmen

\*p < 0,05, \*\*p < 0,01, \*\*\*p < 0,001

Tabel 2 Regresi orientasi budaya terhadap pembentukan identitas

	Kom	Eks	Pen
	$\beta$	$\beta$	$\beta$
Individualis horisontal	-0,055	-0,039	-0,028
Individualis vertikal	0,119	0,063	0,006
Kolektivis horisontal	0,131*	0,111	-0,047
Kolektivis vertikal	0,400***	0,241**	0,185*
R <sup>2</sup>	0,263	0,106	0,027

Kom = komitmen, Eks = eksplorasi mendalam, Pen = peninjauan kembali komitmen

\*p < 0,05, \*\*p < 0,01, \*\*\*p < 0,001

Situs:

Muttaqin, D. (2018). *Peran orientasi budaya terhadap pembentukan identitas remaja*. Naskah dipresentasikan pada Temu Ilmiah Nasional Kongres XIII Himpunan Psikologi Indonesia, Bandung.